Peduli Sekolah Negeri dan Swasta

Guru Dapat Insentif Rp 1 Juta Per Bulan

TAK hanya getol membangun taman-taman dan infrastruktur. Pemkot Surabaya juga memberi perhatian khusus di bidang pendidikan. Pemkot telah menyediakan Biaya Operasional Pendidikan Daerah (BOPDA) bagi sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) negeri. Sekolah-sekolah swasta juga mendapat perhatian dari pemkot.

Lembaga-lembaga pendidikan swasta akan diberi insentif sebesar Rp 1 juta untuk setiap guru per bulan. Insentif ini untuk guru-guru yang memenuhi syarat.

"Kami juga menyediakan biaya personal berupa seragam sekolah, seragam olahraga, seragam pramuka, dasi, topi, tas sekolah, sepatu, dan alat tulis bagi siswa baru yang kurang mampu dan diterima melalui jalur mitra warga," kata Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Kota (Bappeko) Surabaya Ery Cahyadi.

Bahkan, Pemkot Surabaya juga menyediakan sarana pembelajaran dan ekstrakulikuler seperti fasilitas komputer, LCD, proyektor, sekaligus *screen*-nya. Sarana peralatan ekstrakulikuler tiap sekolah di Surabaya akan disediakan beberapa alternatif. Di antaranya, peralatan olahraga (futsal, basket, badminton, tenis meja, dan voli). Kemudian peralatan kesenian (*marching band*, band, gamelan), peralatan menjahit dan peralatan memasak.

> **Kami juga menyediakan biaya personal berupa seragam sekolah, seragam olahraga, seragam pramuka, dasi, topi, tas sekolah, sepatu, dan alat tulis bagi siswa baru yang kurang mampu dan diterima melalui jalur mitra warga"**
>
> **Ery Cahyadi**
> Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya

"Kami juga menyediakan petugas kebersihan kamar mandi sekolah, sehingga kamar mandi akan selalu terjaga kebersihannya. Harapannya, tidak ada lagi kamar mandi sekolah yang kotor," urainya.

Selain itu, Pemkot Surabaya juga melakukan pembangunan atau rehabilitasi serta pemeliharaan terhadap gedung-gedung SD dan SMP. Pekerjaan pembangunan atau rehabilitasi itu meliputi pembangunan ruang kelas baru, pembangunan fasilitas pendukung, dan rehabilitasi kerusakan sedang atau berat. Sedangkan pekerjaan pemeliharaan meliputi pengecatan, perbaikan kamar mandi, dan perbaikan plafon.

"Kami lakukan pembangunan atau rehabilitasi untuk 50 gedung SD dan 13 gedung SMP. Yang akan direhabilitasi karena kerusakan ringan sekitar 100 gedung. Sedangkan yang akan mendapatkan pemeliharaan sebanyak 200 gedung," kata Ery. **(gin/rek)**

ANDY SATRIA/RADAR SURABAYA

PEDULI GURU: Seorang guru di SDN Mojo, Surabaya, mengajak siswa bermain permainan tradisional. Guru di Surabaya mendapatkan insentif sebesar Rp 1 juta per bulan dari Pemkot Surabaya.

Urus Kenaikan Pangkat Bisa melalui Online

DINAS Pendidikan (Dispendik) Kota Surabaya sebelumnya juga telah bagikan Surat Keputusan (SK) kenaikan pangkat kepada 853 guru PNS di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya.

Pada kesempatan ini, Kepala Dispendik Surabaya Ikhsan menyampaikan, bahwa seluruh pelayanan Dispendik tidak berbayar alias gratis, termasuk dalam mengurus kenaikan pangkat. Hal tersebut dikarenakan karena semua sistem pelayanan telah menggunakan sistem *online*.

Dirinya mengimbau, karena telah menggunakan sistem *online* Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) untuk mengurus kenaikan pangkat para guru, diharapkan tidak datang ke kantor Dispendik karena akan mengganggu proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah. Cukup melalui petugas tata usaha (TU) atau administrasi yang ada disekolah masing-masing. "Kami mempermudah kenaikan pangkat ini melalui cara *online*, agar para guru bisa fokus mengajar di kelas" jelasnya, Kamis (30/5).

Mantan Kepala Bapemas dan KB Kota Surabaya tersebut menambahkan, guna mempermudah pengurusan kenaikan pangkat selanjutnya, setelah SK diterima selanjutnya SK di foto kopi kemudian dilegalisir kepala sekolah, salinan SK yang telah dilegalisir kemudian diserahkan ke petugas TU, setelah itu petugas TU nantinya yang akan mengirimkan berkas untuk divalidasi Dispendik.

> **Kami mempermudah kenaikan pangkat ini melalui cara online, agar para guru bisa fokus mengajar di kelas"**
>
> **Ikhsan**
> Kepala Dispendik Surabaya

Sementara itu, Kepala Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Dispendik Surabaya Mamik Suparmi menjelaskan, proses kenaikan pangkat guru diawali dengan mengisi dan mengunggah *file* yang dibutuhkan melalui SIAGUS. Kemudian verifikator memverifikasi file unggahan pengusul, jika *file* tidak layak maka sistem akan memberikan informasi untuk melakukan revisi secara *online*. Namun, jika *file* tersebut layak, usulan masuk ke proses penilaian oleh Tim Penilai Angka Kredit.

"Hasil penilaian diumumkan secara *online* melalui SIAGUS," terang mantan Kasi Kurikulum Dikmenjur Dispendik Surabaya tersebut.

Mamik mengutarakan, setelah melalui serangkain proses penilaian dan dinyatakan lulus maka dilakukan pencetakan Penilaian Angka Kredit (PAK) pada sistem, kemudian guru yang bersangkutan mengumpulkan dokumen kepegawaian melalui petugas TU untuk diserahkan ke Dispendik.

"Dari Dispendik dokumen guru kemudian dikirim ke BKD Kota Surabaya untuk dilakukan validasi, jika dokumen sudah sesuai, BKD mencetak SK Kenaikan Pangkat dan Jabatan Fungsional (Jabfung)," pungkasnya. **(gin/nur)**